

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang bertujuan memperoleh data dan gambaran secara menyeluruh, akurat dan objektif di lokasi penelitian, terkait perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi dan hasil dalam pelaksanaan program tahfidz dan Yanbu'a al-Qur'an di SD Tahfidz al-Mubarak Mojoroto Kota Kediri. Pendekatan yang dipakai yaitu menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif dan kemudian ditulis secara deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini.

Mempelajari populasi atau sampel tertentu menggunakan metode penelitian kualitatif. Pengumpulan data berlangsung secara siklus, yang memungkinkan peneliti untuk berulang kali menemui subjek atau informan jika data tampak kurang. Selain itu, peneliti akan menggunakan nomor atau angka yang tidak berwujud untuk menjelaskan, memaparkan, atau menggambarkan fenomena atau kejadian dengan kata-kata yang jelas dan terperinci,¹³⁸ terkait pelaksanaan program tahfidz dengan metode Yanbu'a di SD Tahfidz al-Mubarak Mojoroto Kota Kediri dan relevansinya terhadap kepribadian anak.

B. Kehadiran Peneliti

Menurut Sugiyono, peneliti kualitatif adalah alat atau instrumen utama untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif. Dalam hal ini peneliti bertanggung jawab untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat serta membuat kesimpulan atas temuannya.¹³⁹ Pada dasarnya kehadiran peneliti di lokasi penelitian yaitu sebagai pengamat partisipan, maksudnya peneliti terjun langsung ikut serta

¹³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

¹³⁹ Sugiyono.

sebagai pengamat. Sehingga, informasi yang didapatkan oleh peneliti lebih valid dan akurat dengan hadir secara langsung di SD Tahfidz al-Mubarak untuk mengumpulkan data yang diperlukan terkait penelitian ini.

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian yaitu untuk melakukan observasi program tahfidz dan Yanbu'a, wawancara dengan narasumber dan pengambilan dokumentasi terkait program. Jadi, peneliti yang secara langsung hadir di SD Tahfidz Al Mubarak menjadi tolak ukur keberhasilan memahami pelaksanaan program tahfidz yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dengan informan seperti kepala sekolah dan ustadz maupun ustadzah di SD Tahfidz al-Mubarak dan sumber data lainnya mutlak diperlukan. Sedangkan, untuk dokumen-dokumen lainnya berfungsi sebagai instrumen pendukung untuk menunjang keabsahan hasil penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SD Tahfidz al-Mubarak yang terletak di Jl. KH. Hasyim Asy'ari RT. 01/RW. 06, Kelurahan Banjarmlati Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri. Peneliti memilih SD Tahfidz al-Mubarak sebagai lokasi penelitian karena sekolah dasar swasta ini berada di Kota Kediri yang menawarkan program unggulan Tahfidz dan Bin Nadhor dengan metode Yanbu'a.

Program tahfidz tersebut dilaksanakan lima hari dalam seminggu yakni pada hari Senin sampai Jum'at yang dimulai setiap pagi selama 120 menit. Pelaksanaan program tersebut didampingi oleh satu atau dua ustadz atau ustadzah disesuaikan dengan jumlah siswa dan kemampuan memahami, membaca dan menghafal dalam setiap kelas perjilid metode Yanbu'a dari jilid satu sampai tujuh Dimulai dengan setoran setiap harinya, tashih per-ayat atau per-surat dan per-target kelas masing-masing, hingga pada tahap tasmi' hafalan yang disiarkan secara *live* di media sosial facebook, youtube, dan instagram. Setelah itu, kegiatan berlanjut ke pembelajaran formal atau umum pada jenjang sekolah dasar. Dengan materi pembelajaran yang tetap mengacu pada kurikulum merdeka dan kurikulum 2013, materi pembelajaran yang telah disusun oleh guru di SD Tahfidz Al-Mubarak menjadi lebih padat.

D. Sumber Data

Terdapat dua sumber data pada penelitian ini meliputi sumber data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer, yaitu didapatkan langsung di SD Tahfidz al-Mubarak melalui informan kepada peneliti. Data primer tersebut berupa kata-kata dan tindakan yang diperoleh dengan mengamati atau observasi program tahfidz dan Yanbu'a, serta mewawancarai narasumber yang telah dihubungi dan bersedia untuk dimintai keterangan terkait pelaksanaan program tahfidz dengan metode Yanbu'a di SD Tahfidz al-Mubarak dan relevansinya terhadap kepribadian anak. Adapun yang termasuk data primer dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, beberapa ustadz atau ustadzah, dan beberapa siswa di SD Tahfidz al-Mubarak .
2. Sumber Data Sekunder, yang peneliti peroleh dari data dokumentasi berupa foto kegiatan dan arsip resmi seperti dokumen-dokumen pendukung terkait pelaksanaan program tahfidz dan Yanbu'a di SD Tahfidz al-Mubarak.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Data dikumpulkan oleh peneliti dengan hadir secara langsung ke SD Tahfidz Al-Mubarak agar mendapat data yang valid melalui triangulasi, yaitu:

1. Observasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat kegiatan program tahfidz dan Yanbu'a di SD Tahfidz Al-Mubarak yang telah dilakukan setiap pagi selama 120 menit dari hari Senin sampai hari Jum'at. Observasi ini termasuk observasi partisipasi, dimana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan tersebut di SD Tahfidz Al-Mubarak. Observasi langsung ini dilakukan untuk memperoleh data secara optimal terkait pelaksanaan program dengan metode Yanbu'a tahfidz di SD Tahfidz Al-Mubarak dan relevansinya terhadap kepribadian anak.
2. Wawancara, yaitu dilakukan oleh dua orang meliputi peneliti yang mengajukan pertanyaan dan responden atau narasumber. Untuk mendapatkan jawaban atas hipotesis yang telah dirumuskan secara ringkas, peneliti mengajukan pertanyaan tentang pelaksanaan program tahfidz

melalui pendekatan wawancara terstruktur. Ini dilakukan untuk menjaga percakapan wawancara lebih terfokus dan terarah, dan juga untuk menghindari pembicaraan yang terlalu luas. Selain itu, wawancara ini berfungsi sebagai standar umum yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengembangkan dasar mereka melalui pertanyaan-pertanyaan yang muncul selama wawancara. Adapun yang menjadi narasumbernya antara lain Pembina Yayasan, Kepala Sekolah, dan beberapa ustadz/ustadzah.

3. Dokumentasi, peneliti akan meminta dokumentasi tentang program tahfidz dan Yanbu'a di SD Tahfidz Al Mubarak. Dalam teknik dokumentasi ini, peneliti akan menggali data berupa dokumen-dokumen terkait pelaksanaan program tahfidz dan Yanbu'a di SD Tahfidz Al Mubarak.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Validasi data penelitian ini disesuaikan menurut pendapat Moeleong meliputi partisipasi dari peneliti, observasi secara kontinyu, triangulasi (observasi, wawancara, dan dokumentasi), diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan validitas referensi, ulasan dan penjelasan rinci, serta audit.¹⁴⁰ Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik untuk memverifikasi atau memvalidasi keabsahan data, yaitu:

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti. Peneliti dapat menguji keakuratan informasi yang diberikan oleh narasumber atau responden, yang meningkatkan kepercayaan data yang dikumpulkan.
2. Ketekunan pengamatan. Dengan pengamatan berkelanjutan, tujuan peneliti adalah untuk menemukan aspek dan karakteristik situasi yang ingin diketahui, kemudian memfokuskan perhatian secara menyeluruh pada hal-hal tersebut.
3. Triangulasi. Triangulasi data digunakan peneliti untuk membandingkan dan memeriksa tingkat reliabilitas data, sehingga dapat memverifikasi keabsahan data yang telah didapatkan dari berbagai waktu dan metode dalam penelitian ini, termasuk data-data yang berasal dari narasumber yang berbeda. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dengan

¹⁴⁰ Lexy Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014).

mengecek data kepada sumber yang serupa untuk menguji kredibilitas data. Misalnya, data didapatkan dari wawancara, kemudian diperiksa melalui observasi dan dokumentasi.¹⁴¹

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini mengikuti langkah-langkah analisis data dari Moeleong, meliputi :

1. Reduksi data. Beberapa hal yang ada di lapangan memiliki banyak data yang harus dicatat/ditulis secara menyeluruh, teliti, dan mendetail. Sehingga, analisis data diperlukan untuk mengurangi data. Metode yang digunakan adalah merangkum, memilih topik-topik utama, dan memberikan penekanan khusus pada aspek-aspek yang terus berkaitan dengan pelaksanaan program tahfidz dengan metode Yanbu'a di SD Tahfidz Al-Mubarak dan relevansinya terhadap kepribadian anak. Selain itu, data yang sudah tidak diperlukan akan dibuang, sehingga data yang sebelumnya telah direduksi akan dapat memberi gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti mengumpulkan data tambahan.
2. Penyajian data. Peneliti memaparkan data yang telah diperoleh terkait pelaksanaan program tahfidz dan Yanbu'a di SD Tahfidz Al-Mubarak, tentunya data disajikan telah melewati proses reduksi data.
3. Menarik kesimpulan dan verifikasi data. Dalam langkah ketiga ini, peneliti perlu menarik kesimpulan dan validasi. Kesimpulan awal yang disampaikan ini tidak akan berubah dan hanya bersifat sementara sampai bukti yang kuat ditemukan pada tahapan pengumpulan data selanjutnya.

¹⁴¹ Lexy Moeleong.